

PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk

Berita Acara Pelaksanaan Public Expose 2015 PT Astra Agro Lestari Tbk

Waktu dan tempat

Hari /tanggal

: Kamis, 12 November 2015

Waktu

: 14.15 - 15.15 WIB

Tempat

: Indonesia Stock Exchange Building, Ruang Auditorium

Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 - 53

Jakarta 12190

Hadir

Direksi PT Astra Agro Lestari Tbk

Publik (daftar terlampir)

Agenda acara:

Pembukaan

II. Paparan Kinerja Operasional dan Laporan Keuangan Triwulan III tahun 2015

III. Paparan Kegiatan Corporate Social Responsibility (CSR)

IV. Tanya Jawab

V. Penutup

Jalannya acara:

Pembukaan

Acara Public Expose 2015, PT Astra Agro Lestari Tbk dibuka oleh moderator Bapak Tofan Mahdi, pada pukul 14.15 WIB dan disampaikan antara lain hal-hal sebagai berikut:

Kepada hadirin diperkenalkan Direktur PT Astra Agro Lestari Tbk yang hadir, yang terdiri

Bapak Widya Wiryawan

: Presiden Direktur

Bapak Rudy

: Direktur

Bapak Bambang Palgoenadi

: Direktur

Bapak Juddy Arianto Bapak Joko Supriyono

: Direktur

Bapak Jamal Abdul Nasser

: Direktur

: Direktur

Selanjutnya moderator mempersilahkan Direktur Perseroan untuk menyampaikan paparannya:

Agenda paparan terdiri dari:

1. Penyampaian Kineria Operasional sampai dengan Triwulan III tahun 2015 dan Laporan Keuangan Triwulan III tahun 2015

2. Penyampaian Kegiatan CSR





II. Paparan Kinerja Perseroan

Kinerja Operasional Perseroan sampai dengan Triwulan III tahun 2015 disampaikan oleh Direktur Perseroan, Bapak Rudy dengan penjelasan sebagai berikut:

- 1. Dari 297.853 hektar total areal perkebunan yang dikelola Perseroan sampai dengan Triwulan III tahun 2015, sebesar 235.422 hektar berasal dari perkebunan inti atau mencapai sebesar 79,0% dan 62.431 hektar atau sebesar 21,0% berasal dari perkebunan plasma. Dan untuk mengolah hasil kebun, kami memiliki 29 unit pabrik pengolahan kelapa sawit yang tersebar di tiga pulau yaitu Sumatera, Kalimantan dan Sulawesi. Dari total lahan yang dikelola Perseroan, area Kalimantan merupakan areal perkebunan Perseroan yang terbesar yaitu mencapai 139.070 hektar atau 46,7%, sedangkan sebesar 106.832 hektar atau 35,9% dari total areal perkebunan merupakan total lahan di Sumatera, dan 51.951 hektar atau 22,1% merupakan total areal perkebunan di Sulawesi.
- 2. Sejak tahun 2014, Perseroan telah mulai memasuki segmen hilir (downstream) dimana Perseroan memiliki sebuah refinery yang berlokasi di Sulawesi dengan kapasitas 2.000 ton CPO per hari. Melalui pabrik refinery ini, sebagian CPO Perseroan akan diolah menjadi produk turunan CPO yaitu Olein, Stearin dan PFAD. Di awal tahun 2015, Perseroan juga menambah kapasitas refinery menjadi 3.000 ton CPO per hari. Penambahan kapasitas refinery sebesar 1.000 ton CPO per hari merupakan hasil joint venture antara Perseroan dengan Kuala-Lumpur Kepong Sdn Bhd
- 3. Sampai dengan akhir Triwulan tahun 2015, total produksi CPO Perseroan turun sebesar 0,9% dibandingkan dengan total produski CPO pada periode yang sama tahun lalu, yaitu dari 1,29 juta ton menjadi 1,28 juta ton. Hal ini disebabkan oleh cuaca kering yang berkepanjangan sehingga berdampak pada produktivitas Perseroan. Dari total produksi CPO Perseroan tersebut, 43,2% dihasilkan dari area Sumatera, 35,6% dari area Kalimantan dan 21,2% dari area Sulawesi.
- 4. Harga rata-rata penjualan CPO dari Perseroan juga menurun apabila dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu. Sampai dengan Triwulan III tahun 2015, harga rata-rata penjualan CPO Perseroan mencapai Rp 7.221/kg, atau turun sebesar 14,8% dari Rp 8.474/kg. Namun, apabila dibandingkan harga rata-rata penjualan CPO dalam US Dollar, terdapat penurunan harga yang lebih besar, yaitu sebesar 25,2% dari USD 856/ton pada akhir Triwulan III tahun 2014 menjadi USD 640/ton di akhir Triwulan III tahun 2015.

Laporan Keuangan Triwulan III tahun 2015 disampaikan oleh Direktur Perseroan, Bapak Rudy dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Pada akhir Triwulan III tahun 2015, Perseroan membukukan pendapatan bersih sebesar Rp 10,35 triliun. Dari total pendapatan bersih tersebut, 57,7% merupakan pendapatan yang berasal dari penjualan CPO, 11,1% dari penjualan kernel dan 31,2% dari penjualan produk turunan CPO (Olein, Stearin dan PFAD). Sedangkan pada akhir Triwulan III akhir tahun 2014, Perseroan membukukan pendapatan bersih sebesar 11,76 triliun, dimana 72,4% dari pendapatan bersih tersebut merupakan hasil penjualan CPO, 12,3% dari penjualan kernel dan 15,3% dari penjualan produk turunan CPO (Olein, Stearin, PFAD).





- 2. Pendapatan bersih Perseroan mengalami penurunan sebesar 12,0% yaitu dari 11,76 triliun pada akhir Triwulan III tahun 2014 menjadi Rp 10,34 triliun pada akhir Triwulan III tahun 2015. Penurunan ini terutama akibat penurunan produksi dan penurunan harga jual CPO. Sampai dengan Triwulan III tahun 2015, operating income Perseroan juga turun sebesar 51,4% apabila dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu. Dan akibatnya, laba bersih Perseroan turun sebesar 92,3% menjadi Rp 145 miliar dari Rp 1,88 triliun pada periode yang sama tahun lalu.
- 3. Untuk belanja modal, Perseroan membukukan Rp 2,08 triliun sebagai belanja modal sampai dengan akhir Triwulan III tahun 2015 atau turun sebesar 20,6% dari belanja modal pada akhir Triwulan III tahun 2014 yang sebesar Rp 2,62 triliun. Komposisi belanja modal sampai akhir Triwulan III tahun 2015, 40% untuk kegiatan penanaman, 35% untuk infrastruktur dan sisanya untuk pembangunan Pabrik Kelapa Sawit. Penurunan pada belanja modal ini disebabkan oleh menurunnya kegiatan pengembangan yang dilakukan oleh Perseroan.

III. Paparan Kegiatan CSR

Laporan Kegiatan CSR Triwulan III tahun 2015 disampaikan oleh Direktur Perseroan, Bapak Rudy dengan penjelasan sebagai berikut:

- Sebagai perusahaan perkebunan kelapa sawit, Perseroan memiliki komitmen untuk mendukung pembangunan yang berkelanjutan atau sustainable development. Komitmen ini ditunjukkan melalui berbagai program yaitu pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan melalui program di bidang pemberdayaan ekonomi masyarakat, pendidikan, kesehatan, dan pelestarian lingkungan.
- 2. Program pemberdayaan ekonomi masyarakat dilakukan melalui tiga program utama yaitu kemitraan melalui skema plasma dan KKPA, pemberdayaan pemasok lokal, dan program Income Generating Activity (IGA). Pada akhir Triwulan III tahun 2015, jumlah total petani plasma dan KKPA mencapai 53.930 petani, dengan kontribusi Tandan Buah Segar yang mencapai 1,1 juta ton. Perseroan juga telah mulai melakukan pelatihan untuk petani plasma dan KKPA dimana pelatihan ini dipandu oleh 82 orang pelatih.

Pemberdayaan petani plasma dan KKPA perlu didukung oleh akses pembiayaan yang memadai. Untuk itu, Perseroan ikut memfasilitasi pendirian tiga Lembaga Keuangan Mikro atau LKM; dua LKM berada di Kabupaten Mamuju Utara Provinsi Sulawesi Barat dan satu unit LKM didirikan di Kabupaten Kotawaringin Barat Provinsi Kalimantan Tengah.

- 3. Di bidang pendidikan, melalui Yayasan Astra Agro Lestari, Perseroan saat ini mengelola 57 sekolah di dalam kebun yang terdiri dari 36 Taman Kanak-Kanak (TK), 13 Sekolah Dasar (SD) dan 8 Sekolah Menengah Pertama (SMP). Penyelenggaraan pendidikan di perkebunan sampai dengan akhir Triwulan III tahun 2015 melibatkan 483 tenaga pengajar. Seluruh sekolah yang dikelola oleh Yayasan Astra Agro Lestari terbuka untuk masyarakat yang tinggal di sekitar kebun.
- 4. Selain di bidang ekonomi dan pendidikan, Perseroan juga memiliki komitmen untuk ikut meningkatkan kesehatan masyarakat. Selain tersedianya 31 unit Polibun atau Poliklinik Kebun, Perseroan juga melaksanakan Program Revitalisasi Posyandu yang telah dilaksanakan sejak tahun 2010 dengan Posyandu binaan sebanyak 433 unit dan kader sebanyak 1.628 orang yang memberikan layanan kesehatan secara rutin setiap bulan kepada lebih dari 22.000 bayi dan balita serta lebih dari 1.500 ibu hamil.





- 5. Sebagai sebuah program mandatory dari pemerintah, Perseroan juga berkomitmen bahwa seluruh perkebunan yang dikelola meraih sertifikasi ISPO. Sampai akhir Triwulan III tahun 2014, 13 perkebunan Perseroan telah meraih sertifikat ISPO, sedangkan sebanyak 7 perkebunan sedang menunggu jadwal sidang komisi. Sertifikasi ISPO ini merupakan bukti bahwa tata perkebunan kelapa sawit Perseroan sangat memperhatikan aspek-aspek sosial dan kelestarian lingkungan.
- 6. Di bidang lingkungan, Perseroan juga berkomitmen untuk terus memperbanyak perkebunan yang meraih peringkat Hijau dalam penilaian PROPER. PROPER merupakan peringkat kinerja lingkungan yang dikeluarkan oleh kantor Kementerian Lingkungan Hidup. Dan Perusahaan juga berkomitmen mendorong perkebunan yang dikelola untuk bisa meraih peringkat HJAU dalam PROPER.Sampai dengan akhir Triwulan III tahun 2015, 4 perkebunan Perseroan telah mencapai peringkat Hijau dan 5 perkebunan mencapai peringkat Biru, serta 14 perkebunan lainnya sedang menjalani proses asesmen.

IV. Tanya Jawab.

1. Pertanyaan:

 Apa saja yang menjadi produk turunan CPO, yang dihasilkan dari refinery Astra Agro Lestari?

2. Berapa tingkat utilisasi dari refinery Astra Agro Lestari?

- 3. Berapa persen CPO yang diproduksi oleh Astra Agro, yang diolah menjadi produk refinery?
- 4. Berapa harga rata-rata penjualan produk refinery tersebut?

Jawaban:

1. Produk yang dihasilkan dari refinery adalah Olein (atau minyak goreng), Stearin dan PFAD. Produk-produk ini seluruhnya kami jual secara ekspor ke negaranegara yang membutuhkan.

2. Total utilisasi dari refinery ini adalah 80% keatas.

3. Total kapasitas refinery yang dimilik Astra Agro adalah 3.000 ton CPO per hari, maka total CPO yang terserap untuk refinery adalah 900.000 ton CPO per tahun. Total produksi CPO Astra Agro tahun lalu mencapai 1,8 juta ton, sehingga 50% dari total produksi CPO Astra Agro akan terserap untuk refinery.

4. Harga rata-rata penjualan Olein sampai dengan akhir Triwulan III tahun 2015 mencapai Rp 7.700 per kg.

2. Pertanyaan:

1. Pada akhir Triwulan III tahun 2015, rugi kurs yang dialami oleh Astra Agro cukup tinggi, bagaimana upaya mitigasi dari Astra Agro untuk mengantisipasi rugi kurs yang makin besar?

Jawaban:

1. Pada dasarnya, terjadi natural hedge di Astra Agro, karena harga jual CPO kami berdasarkan harga internasional yang menggunakan US Dollar. Rugi kurs yang dialami pada akhir Triwulan III lalu, merupakan translation lost dari melemahnya Rupiah ke US Dollar yang kira-kira sebesar 10% jika dibandingkan dengan awal tahun 2015. Kami beranggapan bahwa dari Triwulan satu ke Triwulan berikutnya akan terjadi fluktuasi kurs mata uang, namun apabila kita melihat secara jangka menengah, kami yakin bahwa apa yang kami lakukan sampai saat ini adalah cukup baik.





3. Pertanyaan:

1. Seberapa besar pengaruh kebakaran gambut dan el-Nino mempengaruhi pendapatan Perseroan?

Apakah saham Astra Agro Lestari saat ini sudah mencerminkan fundamental Perseroan?

3. Apakah ada rencana revaluasi dari sisi pajak?

Jawaban:

 Pengaruh kebakaran gambut yang terjadi beberapa waktu lalu terhadap pendapatan Astra Agro Lestari adalah hampir tidak ada. Namun perlu diketahui, dampak kekeringan atau el-Nino yang terjadi tahun ini akan mengganggu pembentukan buah, karena terjadi kekurangan air. Dampak kekeringan ini akan terlihat 6 bulan sampai 1 tahun kedepan, dimana produksi buah sawit akan menurun dibandingkan tahun sebelumnya.

2. Apabila kita hitung dari Enterprise Value dan dibagi dengan total lahan inti AALI maka kita akan mendapatkan angka di kisaran \$12.000 sampai dengan \$13.000 per hektar. Dibandingkan dengan rata-rata usia tanaman AALI yang berada di 14-15 tahun, Bapak bisa nilai, apakah harga saham AALI mahal atau tidak.

3. Kami akan mempelajari revaluasi ini, karena Astra Agro memiliki 43 anak perusahaan. Karena pajak tidak mengenal istilah konsolidasi, maka kami akan telaah satu per satu anak perusahaan kami, apakah anak perusahaan tersebut perlu direvaluasi atau tidak.

4. Pertanyaan:

- 1. Penanaman lahan baru merupakan salah satu tantangan yang dihadapi oleh Astra Agro Lestari. Juga beberapa waktu lalu kabut asap juga menjadi tantangan tersediri untuk Astra Agro Lestari. Untuk kedepannya, apakah Astra Agro Lestari berencana akan membeli lahan baru?
- 2. Seperti yang kita ketahui, tanaman sawit membutuhkan banyak air. Apakah kebutuhan air yang banyak ini mengganggu persediaan air masyarakat sekitar?
- 3. Hasil CPO yang diproduksi secara nasional, sebagian besar diekspor. Berapa persen dari hasil produksi CPO tersebut, diserap oleh pasar ekspor dan domestik?

Jawaban:

- Penanaman lahan baru memang semakin sulit saat ini, dan bisa dikatakan bahwa kedepannya penanaman baru yang dilakukan oleh Perseroan sangat kecil. Kami juga tidak berencana untuk membeli lahan baru.
- 2. Tanaman sawit adalah jenis tanaman evapotranspirasi, dimana air yang diserap dari tanah oleh tanaman akan dikembalikan kembali ke tanah. Kami mengambil air hanya untuk kebutuhan pabrik, tidak benar jika dikatakan bahwa tanaman sawit mengganggu persediaan air masyarakat sekitar.
- 3. Secara nasional, total produksi CPO mencapai 31 juta ton, sedangkan konsumsi domestik (baik CPO maupun minyak goreng) adalah sekitar 7 juta ton, sehingga sisanya sebesar 24 juta ton adalah untuk ekspor.

5. Pertanyaan:

- 1. Berapa proyeksi belanja modal AALI di tahun 2016?
- 2. Bagaimana proyeksi harga CPO kedepan menurut AALI?
- 3. Melihat margin AALI pada akhir Triwulan III lalu, apakah ada rencana efisiensi dari AALI?



Jawaban:

 Total belanja modal tahun 2016 akan lebih kecil dari total belanja modal tahun 2015. Namun tidak menutup kemungkinan apabila terdapat kesempatan pengembangan lain, tentunya hal tersebut bisa menambah total belanja modal kami di tahun 2016.

2. Sangat sulit untuk memproyeksikan harga CPO kedepan, karena banyak faktor

yang mempengaruhi.

3. Terkait dengan efisiensi, kami sangat setuju dengan efisiensi dan kami akan terus berusaha untuk menjadi 'the best cost producer'. Kami juga telah melaksanakan program mekanisasi dan otomasi untuk meningkatkan produktifitas, dimana hasilnya akan terlihat dari cost per kg kami yang kenaikannya lebih rendah dari inflasi.

6. Pertanyaan:

1. Apakah AALI berencana akan menambah produksi produk turunan CPO dan menambah kapasitas refinery?

2. Apakah akan ada penambahan Pabrik Kelapa Sawit baru untuk tahun depan?

3. Bagaimana dengan proyeksi belanja modal AALI sampai dengan akhir tahun 2015?

Jawaban:

 Kami akan terus menambah produksi produk turunan CPO, tetapi kami belum memutuskan apakah akan menambah kapasitas refinery, mengingat kapasitas refinery secara nasional sudah berlebihan meskipun banyak refinery tua yang sudah tidak efisien dibandingkan dengan yang baru.

 Tahun ini, kami sedang memulai konstruksi dua Pabrik Kelapa Sawit baru, yaitu di Aceh, yang diprediksikan akan selesai di akhir tahun 2015, dan di Sulawesi

Tengah yang akan selesai pada akhir tahun 2016 atau awal tahun 2017.

 Proyeksi belanja modal sampai dengan akhir tahun 2015, dapat dihitung dari rata-rata belanja modal per bulan sampai dengan akhir Triwulan III tahun 2015.

7. Pertanyaan:

 Terkait dengan refinery, apakah AALI berencana untuk masuk ke pasar biodiesel?

2. Apabila melihat industri ini dengan kondisi harga CPO yang turun terus serta peraturan yang semakin ketat, ada anggapan bahwa inilah waktu yang tepat untuk industri melakukan konsolidasi/merjer. Bagaimana tanggapan AALI mengenai hal ini?

Jawaban:

- Kami masih menunggu penjelasan lebih lanjut dari Pemerintah, terutama dalam hal skema insentif yang akan diberikan ke produsen biodiesel. Namun perlu diketahui bahwa suplai biodiesel di pasar domestik masih lebih besar daripada permintaan domestik. Sedangkan untuk rencana ekspor biodiesel, kami rasa akan sulit.
- Kami belum ada rencana untuk merjer, sedangkan untuk akuisisi, tergantung dari kesempatan yang ada.



V. Penutup.

Public Expose tahun 2015 PT Astra Agro Lestari Tbk yang diselenggarakan di Indonesia Stock Exchange Building, ditutup pada pukul 15.15 WIB.

Jakarta, 12 November 2015 PT Astra Agro Lestari Tbk





DAFTAR HADIR PESERTA

INVESTOR SUMMIT & CAPITAL MARKET EXPO 2015

Emiten: PT - Astro Agro Lestari The.

Hari, Tanggal: 100m/12 , 1/2 1/26V 2016

Ruangan: Agalitation

| No | Nama | Nama Institusi | Tanda Tangan |
|-----|-----------------------|-------------------------|---------------------|
| 1 | Bullon | - KILBOO | 14 miles |
| 2 | BUOI Vy ADRIT | MASINODO | 4 |
| õ | hatalman | Retail | 1/4 |
| 4 | Wong Fung was | Retail |) je |
| 5 | Marker Sola | Rles | · / · |
| 6 | TANSYN HALTIYENT | investor | 70 |
| 7 | Handry chan | ORX | - 3 ⁹ 24 |
| 8 | EKA ASRI SEPTIHAMIE P | Universities MH. Thomas | C Zitu |
| 9 | tr. Abi F | В | |
| 10 | Mini Halimin | Daewoo (ecuntus | 1114 |
| 137 | Charles That fen | Utyma | Elympo |
| | JOVAN WARABA | ZINIMA | - 1 |
| 13 | oraclin. Kesiuha | unima | gr. |
| 14 | Meyani Sumarcui | CINING | They. |
| 15 | Whole spream | . دن | Bully_ |
| 16 | Sacklin Annes | Диний | ADD. |
| 1.7 | Priskila Kalangia | Ug (mor | laso |
| 18 | Kirly Aprix | Panca Global Sec | 1 4 |

TOTAL SECTION





DAFTAR HADIR PESERTA

INVESTOR SUMMIT & CAPITAL MARKET EXPO 2015

| Emiten: | |
|-----------------|--|
| Hari, Tanggal : | |
| Ruangan : | |

| | | * · · · · · · · · · · · · · · · · · · · | |
|-----|------------------|---|--------------|
| No | Nama | Nama Institusi | Tanda Tangan |
| 1 | PEICILLIA WINDA | 8THU . | de. |
| 7 | MITTY RSFINI | ETMU | (-4) |
| 3 | Joanna | Panca Global | Op. |
| 4 | N 0,184200 | Pratum AM | (se) |
| 5 | Yosua | MN C Sek | -4- |
| ě. | yuona Tania | Investor | 12. |
| 7 | Claudia Fiscanna | UNITAR | 1/0/p |
| ŝ | Luker | Bank Short | 20 |
| 9 | Asi | Reliance | |
| 10 | transisa H Riti | Crypic Securifies | 199 |
| 11 | Kene | Trillegah | to |
| 12 | Antia formor | Univ. 1864, Thomain | (M 1 |
| 15 | M. Miko Agrytan | univ. Who fram rin | All - |
| 14 | News- | vido Yrumier | 1 |
| 15. | Seynna | CLAN, | |
| 16 | Dimas Soficia | Nega Califal | 757 |
| 12 | Adjie H | Bank Mandy, | 1 |
| 18 | Rezs | Bahava Securities | Ha |

To re-S in service

1





DAFTAR TUNGGU PESERTA PUBLIC EXPOSE INVESTOR SUMMIT & CAPITAL MARKET EXPO 2015

| Emiten : | |
|----------------|--|
| | |
| Hari, Tanggal: | |
| | All the second of the second o |
| Ruangan: | |

| No | Nama | Nama Institusi | Tanda Tangan |
|-----|------------------|----------------|---|
| -1 | 1 100 (100) | Profesion | |
| 2 | HENDRA Laksman | er" | Commen |
| 3 | Phonly | DR. Cock | |
| 4 | ENIOHY PARHEROKA | si Ma | - 17 |
| 5 | FRANKASEUS | - | 1/2 |
| ů . | ADMAN | JANN. | Alder |
| 7 | insta F | Colmate | |
| B | San Au | | ## · |
| 9 | ARIV | | AU - |
| 0 | Escre Sofin | | - 1 - 1 - 1 - 1 - 1 - 1 - 1 - 1 - 1 - 1 |
| 17 | N/W | whyroup | W. |
| 12 | 71. 4. 4. 1. L. | P 21/1 | ¥- |
| () | (1219.778 H N | BS M | 3/ |
| 122 | PAR. DA | | ms. |
| 15 | Bulling | DSN | |
| 16 | WIRITED | 18 | |
| | dumora Prini | Erink Mart | As |
| 18 | | | |

Value of the contract of

1





DAFTAR TUNGGU PESERTA PUBLIC EXPOSE

INVESTOR SUMMIT & CAPITAL MARKET EXPO 2015

Emiten: [** Astro Agro leston, The ...

Hari, Tanggal: Kantis (2 Nov 2015

Ruangan: Audinorium

| No | Nama | Nama Institusi | Tanda Tangan |
|------|-----------------|-------------------|--------------|
| 1 | Francisco | Privach. | †ip |
| 3/ | Haran | F1-1 . | 1-02h |
| 1 | Maria Fenala | U015 14H | 1 ME |
| 4 | EMCHERON? | anv mathamin | Auc |
| 5 | Resulta | Citi | lessel- |
| 6 | Natutia | Sincaronias Allia | 1 1 1 |
| 7 | Solve 15 | Aser | DY- |
| 8 | Stheking Oki | Masyaratus | LAC |
| 0 | Andre Berey | Pubordi | m- |
| 10 | Mone | lactor pateul | |
| 11 | (Achorl | cs . | the - |
| 12 | Trainel Kanning | acesta. | A |
| 13 | ANDRY | ÇA | (FX |
| 64 | Pody Suprigati | Dagen Lentuchst | |
| 15 | Parto | | 1360) |
| 16 | PLARY WILLAM H | ALSID PRIDADI | 14 |
| A-77 | ADRIAN | 1/14667 | 1 |
| 18 | 121 Lly | Palan | 1244 |
| L) | with timer - S | HELP Consult | lut |

ACT IN SCHOOL SCHOOLS

AT LESS STREET



PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk

Investor (1) Su. millit (1) And Capital (1)

DAFTAR HADIR MEDIA

INVESTOR SUMMIT & CAPITAL MARKET EXPO 2015

Ruangan: Auditolium

Hari, Tanggal: Your , 12 Nov 2015

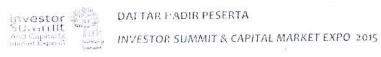
Emiten: pj. Astro Agro 100 gn 16

| No | Nama | Media | Tanda Tangan |
|-----|-------------|--|--------------|
| 1 | Fata | atsness Underlassen | - Li |
| 2 | N.XL7 | NUXTIE DAILT | pag A. |
| 3 | Tillo | Cogency | |
| 74 | Such, | Hilolie | 9547 |
| 5 | Widayano. C | KONTAN | 1 War |
| 6 | TANTRI DW | 70sef Arab Nows | T |
| 7 | 1 5 | Media indusio | |
| S | | | |
| 9 | | | |
| 10 | | | |
| 11 | | and the state of t | |
| 12 | | | |
| 13 | | | |
| 1×1 | | | |
| 15 | | | |

Note that the Part Control of

180





| Emiten: | |
|---|--|
| | |
| Hari, Tanggal: | |
| 400000000000000000000000000000000000000 | |
| Ruangan: | |
| | |

| No | Nama | Nama Institusi | Tanda Tangan |
|-----|---------------|----------------|--------------|
| , | PARNUGUAN THE | AD SELLIE; HAS | Frank. |
| 2 | Hanni | Čims - | April. |
| 3 | camar Remod | PT-11M | |
| 4 | | | |
| 5 | 7 | | |
| 6 | | | |
| 7 | | | |
| 8 | | | |
| 9 | | | |
| 10 | | | |
| 211 | | | |
| 13 | | | |
| 13 | | | |
| 174 | | | |
| 15 | | | |
| 15 | | | |
| 9 | | | |
| 18 | | | |